

PERAN UKURAN PERUSAHAAN DALAM MEMODERASI PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2024

Oleh:

Zahro'ul Maulidah (222010300036)

Dr. Nur Ravita Hanun, SE., M.A., CRP, ACPA

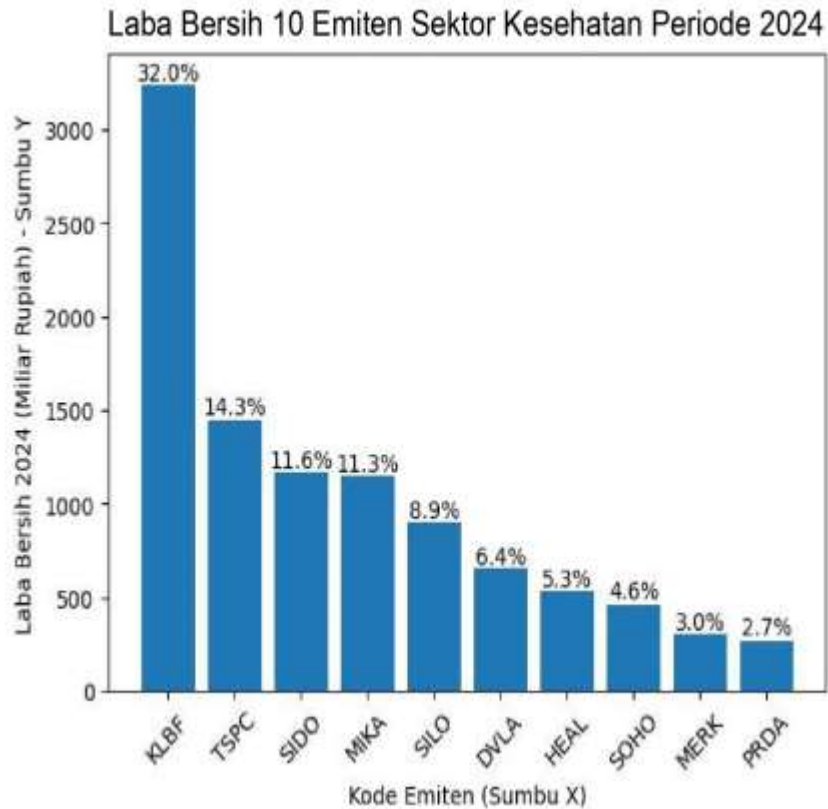
Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



Pendahuluan



- Perusahaan sektor kesehatan merupakan industri berbasis pengetahuan (*knowledge-intensive industry*), sehingga tidak hanya bergantung pada aset berwujud, tetapi juga pada *Intellectual Capital*-nya meliputi kualitas sumber daya manusia, inovasi, penelitian, serta teknologi dalam menciptakan keunggulan bersaing. Di sisi lain, perusahaan juga dituntut mampu menghasilkan kinerja keuangan yang baik agar dapat meningkatkan kepercayaan investor. Oleh karena itu, peningkatan Nilai Perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh aset tidak berwujud, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
- Pada grafik laba bersih 10 emiten sektor kesehatan periode 2024, menunjukkan KLBF mencatat laba bersih tertinggi dengan kontribusi sekitar 32% dari total laba sampel, sedangkan PRDA terendah sekitar 2,7%. Perbedaan capaian laba bersih antar perusahaan tersebut mengindikasikan adanya variasi kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, menghasilkan keuntungan, dan menciptakan nilai perusahaan.

Rumusan Masalah dan Tujuan

Rumusan Masalah

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan *Intellectual Capital* terhadap Nilai perusahaan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?

Tujuan

1. Mengetahui apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Mengetahui apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.
4. Mengetahui apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Landasan Teori

Resource Based View

menyatakan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan berasal dari kemampuan dalam mengelola sumber daya dan kapabilitas strategis yang bernilai (*valuable*), langka (*rare*), sulit ditiru (*inimitable*), dan tidak mudah digantikan (*non-substitutable*). Apabila sumber daya tersebut dikelola secara efektif akan menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan nilai perusahaan.

Signaling Theory

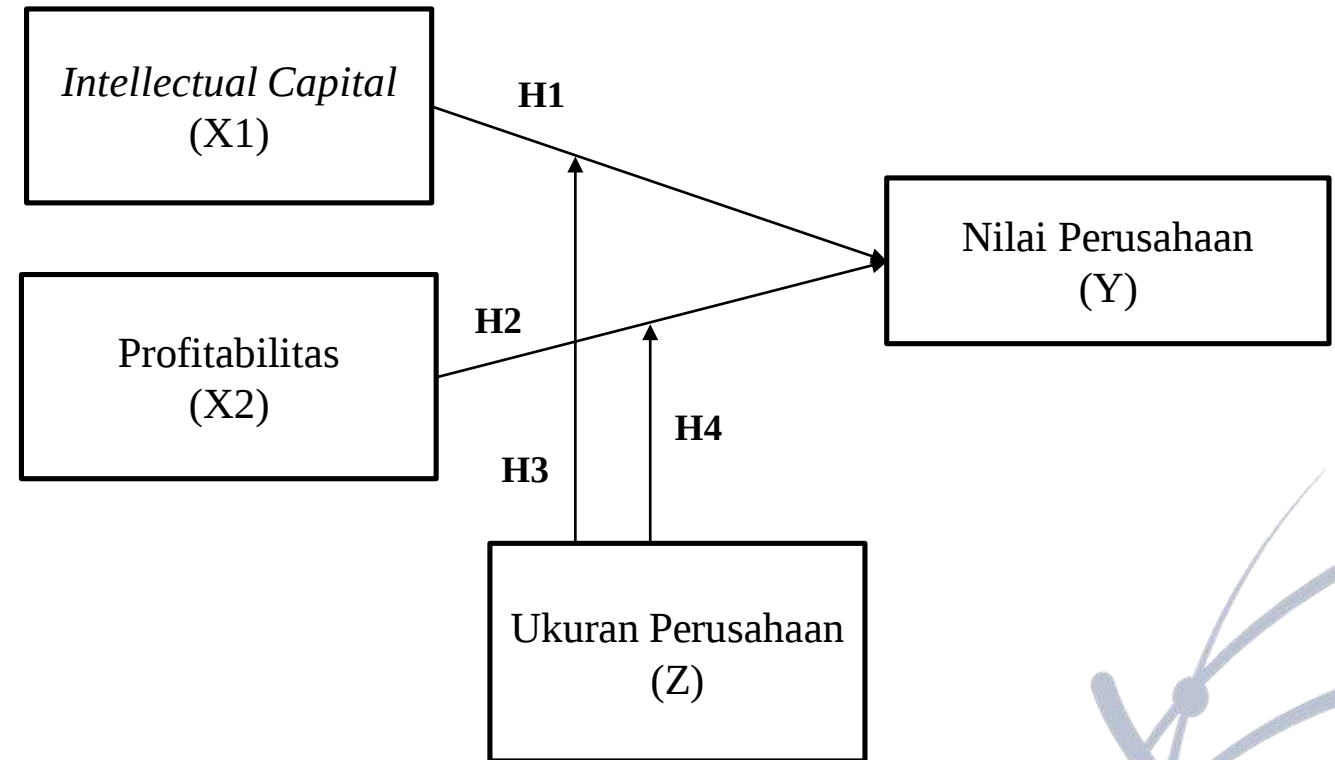
menyatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui informasi yang dipublikasikan mengenai kondisi dan kinerja perusahaan. Sinyal positif, seperti tingginya profitabilitas dan pengelolaan sumber daya yang baik, akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan..

Kerangka Konseptual dan Pengembangan Hipotesis

Pengembangan Hipotesis

- 1) *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- 2) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- 3) Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan
- 4) Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Kerangka Konseptual



Metode Penelitian

Jenis, Sumber Data dan Objek Penelitian

1. Jenis Penelitian Kuantitatif
2. Data sekunder, diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan di BEI dan situs resmi masing-masing perusahaan
3. Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024

Populasi dan sampel

Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Kriteria sampel

- | | |
|---|------|
| 1. Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024. | 38 |
| 2. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan konsisten selama periode penelitian. | (18) |
| 3. Perusahaan sektor kesehatan yang mengalami kerugian selama tahun pengamatan | (8) |
| 4. Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian | 12 |
| 5. Jumlah data perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian (12×5) | 60 |
| 6. Data <i>Outlier</i> | (5) |
| 7. Total sampel yang digunakan dalam penelitian | 55 |

Metode Penelitian

Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
<i>Intellectual Capital (X1)</i>	<i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)</i>
Profitabilitas (X2)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$
Ukuran Perusahaan (Z)	SIZE = Ln (Total Aset)

Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Uji yang digunakan yaitu:

- Uji Statistik Deskriptif
- Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi)
- Uji Regresi Linear Berganda
- Uji Hipotesis (uji t, uji MRA, dan uji koefisien determinasi (R^2))

Hipotesis diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$

Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$

Hasil Penelitian

Hasil Uji statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Intellectual Capital</i>	55	-4.35	10.04	1.4851	2.49924
<u>Profitabilitas</u>	55	.49	30.99	12.4555	6.39105
<u>Ukuran Perusahaan</u>	55	27.01	31.01	29.0218	1.05699
Nilai Perusahaan	55	0.10	7.50	3.0340	2.02629
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26

Hasil Uji t

COEFFICIENTS^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12.995	7.552		-1.721	0.091
<i>Intellectual Capital</i>	-0.046	0.133	-0.057	-0.346	0.731
<u>Profitabilitas</u>	0.135	0.048	0.424	2.788	0.007

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26

Hasil Uji MRA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.387	22.028		2.106	0.040
<i>Z</i>	-1.568	0.765	-0.818	-2.050	0.046
<i>X1_Z</i>	-0.124	0.116	-4.302	-1.063	0.293
<i>X2_Z</i>	0.204	0.072	18.548	2.812	0.007

a. Dependen Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26

Pembahasan

- **H1 ditolak:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, pengelolaan *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed* pada perusahaan sektor kesehatan belum mampu meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan. Meskipun sektor kesehatan merupakan industri berbasis pengetahuan, investor masih lebih mempertimbangkan kinerja yang mudah terlihat secara langsung, seperti profitabilitas, dibandingkan dengan pengelolaan aset tidak berwujud. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum mendukung teori *Resource-Based View* yang menyatakan bahwa pengelolaan sumber daya strategis dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.
- **H2 diterima:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula Nilai Perusahaan. Pada perusahaan sektor kesehatan, profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas pengelolaan aset dan kemampuan perusahaan mempertahankan kinerja di tengah persaingan industri. Kondisi ini menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan di masa depan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor, permintaan saham, dan pada akhirnya meningkatkan Nilai Perusahaan. Hasil ini mendukung *Signaling Theory* yang menyatakan bahwa informasi mengenai profitabilitas merupakan *good news* yang dapat meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

Pembahasan

- **H3 ditolak:** Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya Ukuran Perusahaan tidak mampu memperkuat/memperlemah hubungan antara *Intellectual Capital* dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan memiliki aset yang besar, hal tersebut belum tentu diikuti dengan kemampuan mengelola *Intellectual Capital* secara efektif. Menurut *Resource Based View* (RBV), keunggulan kompetitif ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya strategis, bukan oleh besarnya Ukuran Perusahaan.
- **H4 diterima:** Ukuran Perusahaan mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan. Artinya, semakin besar Ukuran Perusahaan, maka pengaruh positif Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan akan semakin kuat. Hal ini terjadi karena perusahaan berskala besar yang mampu menghasilkan laba tinggi memberikan sinyal positif (*Signaling Theory*) kepada investor mengenai prospek dan kinerja perusahaan di masa mendatang, sehingga meningkatkan kepercayaan investor, mendorong permintaan saham, dan berdampak pada peningkatan Nilai Perusahaan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
3. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan
4. Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Saran

- Menambah jangka periode penelitian serta memperluas objek penelitian pada perusahaan sektor lain.
- Menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi Nilai Perusahaan.



Referensi

- [1] S. Ramesh, “Investing in Health: How Healthcare Treatments Drive Economic Development,” *J. Healthc. Treat. Dev.*, no. 22, pp. 14–19, 2022, doi: 10.55529/jhtd.22.14.19.
- [2] T. Endaryono, H. T. Kurniawan, and P. Tjiptoherijanto, “Strategic leadership and organizational resilience capabilities on the healthcare system of Indonesia,” *Int. J. Healthc. Manag.*, vol. 18, no. 4, pp. 892–901, 2025, doi: 10.1080/20479700.2024.2365560.
- [3] P. Nadhiyah, “PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN,” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 10, no. 4, pp. 1–14, 2021.
- [4] N. Janah and A. Munandar, “PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI,” *J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akuntansi)*, vol. 6, no. 2, pp. 1421–1437, 2022.
- [5] N. K. E. Laksono, “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan,” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 13, no. 6, pp. 1–26, 2024.
- [6] J. Jovita and K. Nuringsih, “Understanding Relationship Intellectual Capital and Financial Performance on Healthcare Sector,” *Int. J. Appl. Econ. Bus.*, vol. 1, no. 3, pp. 1740–1748, 2023, doi: 10.24912/ijaeb.v1i3.1740-1748.
- [7] Z. Azmi, R. B. Y. Aprian, D. P. R. Arinji, and A. Putri, “Intellectual Capital Di Indonesia : Tinjauan Literatur,” *J. Bus. Econ. Manag.*, vol. 2, no. 1, pp. 1501–1508, 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jbem>

